

MENTERI PERDAGANGAN TINJAU PASAR DI PEKANBARU

Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan berdialog dengan masyarakat di saat akan membagikan beras kemasan 5 kg ketika memantau langsung kondisi harga dan ketersediaan bahan pokok di Pasar Palapa Pekanbaru, Riau, Jumat (15/9). Dalam peninjauannya Mendag mendapati ada beberapa bahan pokok seperti beras yang mengalami kenaikan harga, dan Mendag juga meninjau langsung progres revitalisasi di pasar tradisional tersebut.



FOTO: ANTARA

Kemenperin Dukung Partisipasi IKM Furnitur dalam IFFINA 2023

Kemenperin menekankan perlunya strategi untuk terus meningkatkan daya saing industri furnitur, sebagai upaya meningkatkan akses pasar serta menanggapi tren industri furnitur. Peluang pasar baik di luar maupun di dalam negeri untuk industri furnitur perlu dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya oleh semua stakeholder baik pemerintah, asosiasi maupun pelaku industri itu sendiri.

JAKARTA (IM) - Kementerian Perindustrian (Kemenperin) terus memacu perkembangan dan perluasan akses pasar bagi industri kecil dan menengah nasional, salah satunya pada industri furnitur dan kerajinan lokal. Di tengah dinamika ekonomi global yang terjadi saat ini, diperlukan penciptaan banyak peluang bagi pelaku usaha untuk meluaskan pasarnya.

Kecil, Menengah dan Aneka Kemenperin Reni Yanita mengatakan, industri furnitur memiliki peluang yang besar di tahun 2023, mengingat subsektor tersebut memiliki proporsi ekspor yang dominan dengan kondisi pasar yang lebih pasti. "Industri furnitur juga memiliki peranan yang besar bagi perekonomian nasional," ujar Reni di sela gelaran Pameran International Furniture and Craft Fair In-

onesia (IFFINA) 2023 di ICE BSD, Jumat (15/9).

Hal tersebut ditunjukkan dengan kontribusi industri furnitur sebesar 1,3 persen terhadap PDB nonmigas dengan nilai kinerja ekspor (HS 9401-9403) mencapai USD2,47 miliar. "Sedangkan pada tahun 2023 sampai bulan Juni nilai ekspor industri furnitur telah mencapai angka USD799,6 juta," terangnya.

Potensi pasar industri furnitur sangat besar dan harus dapat dimaksimalkan oleh para pelaku industri dalam negeri. Mengutip Fortune Business Insights, nilai pasar furnitur global tahun 2022 tercatat sebesar USD517 miliar, dengan hampir 50 persennya berasal dari pasar Asia Pasifik atau senilai USD247 miliar. "Pada tahun 2023, diharapkan nilai pasar furnitur global dapat meningkat menjadi sekitar USD541 miliar," imbuh Reni.

Melihat hal tersebut, Kemenperin menekankan perlunya strategi untuk terus meningkatkan daya saing industri furnitur, sebagai upaya meningkatkan akses pasar serta menanggapi tren industri furnitur. Peluang pasar baik di luar maupun di dalam negeri untuk industri furnitur perlu dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya oleh semua stakeholder baik pemerintah, asosiasi maupun pelaku industri itu sendiri.

Reni mengatakan bahwa pemerintah akan terus berupaya menciptakan iklim usaha yang kondusif untuk industri furnitur sehingga kinerja industri dapat terus membaik seiring dengan pulihnya pasar furnitur global. Selain terus meningkatkan pasar ekspor, pelaku industri furnitur juga diharapkan agar tidak meninggalkan pasar dalam negeri. "Tren kesadaran lingkungan memacu para pelaku industri untuk terus meningkatkan kualitas produksi melalui proses berkelanjutan, misalnya menggunakan bahan baku yang lestari, ramah lingkungan, dan menerapkan *circular economy*. Langkah tersebut juga akan memberikan dampak ekonomi yang signifikan untuk masyarakat," ujarnya.

Salah satu langkah yang ditempuh Kemenperin melalui Direktorat Jenderal Industri Kecil, Menengah dan Aneka (Ditjen IKMA) adalah memfasilitasi sepuluh IKM furnitur dan kerajinan berpartisipasi dalam Pameran IFFINA 2023 yang berlangsung pada 14-17 September 2023 di ICE (Indonesia Convention & Exhibition) BSD, Tangerang Selatan.

Sepuluh IKM tersebut merupakan para IKM yang berhasil lolos kurasi oleh tim kurator, yang terdiri dari akademisi, pelaku industri, desainer dan tim internal Kemenperin. Adapun 10

peserta IKM yang hadir pada Pameran IFFINA yaitu Matahati Kreasi Nusantara, CV Indico, CV Java Gedeg, CV Annora Javantica, Lulu Living, MK Deco, IP Teak Furniture, CV A Class Furniture, JK Form dan Laksia Idea Art and Homedecor.

Sepuluh IKM tersebut merupakan para IKM yang berhasil lolos kurasi oleh tim kurator, yang terdiri dari akademisi, pelaku industri, desainer dan tim internal Kemenperin. Adapun 10 peserta IKM yang hadir pada Pameran IFFINA yaitu Matahati Kreasi Nusantara, CV Indico, CV Java Gedeg, CV Annora Javantica, Lulu Living, MK Deco, IP Teak Furniture, CV A Class Furniture, JK Form dan Laksia Idea Art and Homedecor.

Selain mendapatkan fasilitasi partisipasi pameran, 10 IKM tersebut juga mendapatkan fasilitas pengembangan konsep desain melalui kolaborasi antara desainer profesional dengan pelaku industri untuk menciptakan desain produk kreatif melalui program MadeCon (Makers and Designer Connection), serta pendampingan intensif oleh tenaga ahli tentang *product selection*, *product design*, dan *product layout*. • **dro**

FOTO: ANTARA

Sang Hyang Seri Gandeng BRIN Kembangkan Penanaman Sorgum

JAKARTA (IM) - PT Sang Hyang Seri anggota Holding BUMN Pangan ID FOOD menjalin kemitraan strategis dengan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) untuk mengembangkan dan menanam sorgum.

"Kami bersemangat untuk bekerja sama dengan BRIN dalam upaya memperkenalkan dan mengembangkan tanaman sorgum di Indonesia. Kami berkomitmen untuk memberikan dukungan teknis dan sumber daya yang diperlukan untuk kesuksesan program ini," kata Direktur Utama PT Sang Hyang Seri, Adhi Cahyono Nugroho dalam keterangan resminya di Jakarta, Jumat (15/9).

Dikutip dari Antara, Adhi menuturkan penanaman sorgum di Lahan Aset Lahan Sukamandi milik PT Sang Hyang Seri tersebut bertujuan untuk melakukan riset dan pengembangan untuk diversifikasi bahan baku pangan.

Melalui kemitraan tersebut didorong penanaman sorgum secara luas karena sorgum sebagai salah satu komoditas pangan memiliki potensi besar karena memiliki berbagai keunggulan.

Di antaranya toleransi

terhadap cuaca ekstrem dan kebutuhan air khususnya ancaman El Nino yang memicu terjadinya kondisi kekeringan. Lebih lanjut ia mengatakan bahwa BRIN sebagai lembaga riset nasional akan berperan dalam menyediakan penelitian ilmiah, pemantauan dan pemetaan lokasi yang tepat untuk penanaman sorgum. "Ini akan membantu petani lokal untuk mengadopsi praktik terbaik dalam penanaman dan pengelolaan sorgum," ucapnya.

Penggunaan sorgum sebagai bahan baku pangan dapat mendiversifikasi pasokan pangan Indonesia, disebutkan akan mengurangi kerentanan terhadap perubahan iklim dan meningkatkan ketahanan pangan dalam negeri. Selain itu, penanaman sorgum juga dapat menjadi peluang ekonomi baru bagi petani di berbagai wilayah Indonesia.

"Kemitraan ini adalah langkah perusahaan dalam mendukung Visi Indonesia untuk mencapai kemandirian pangan, memajukan sektor pertanian, dan meningkatkan kesejahteraan petani. PT Sang Hyang Seri dan BRIN berkomitmen untuk terus berkolaborasi dalam rangka mencapai tujuan ini," tandas Adhi. • **hen**



PEMBUKAAN HUB.ID SUMMIT X NEXTICORN DI BALI

Direktur Ekonomi Digital Kementerian Komunikasi dan Informatika I Nyoman Adhiarna (kanan) dan Ketua dari Nexticorn Foundation Rudiantara (kiri) berjabat tangan saat pembukaan acara HUB.ID Summit X Nexticorn 2023 di Nusa dua, Badung, Bali, Jumat (15/9). Kegiatan yang digelar Kementerian Komunikasi dan Informatika bersama Nexticorn Foundation pada 15-16 September 2023 tersebut mengusung tema *Recalibrating the Industry: Indonesia's Tech Investment Moving Forward*.

FOTO: ANTARA



BPR SUPRA

PULAUINTAN

General Contractor



PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA

Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

RI Punya Cadangan Nikel Cukup untuk 15 Tahun

JAKARTA (IM) - Pemerintah bertekad menjadikan Indonesia sebagai pemain baterai kendaraan listrik dunia. Apalagi, Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki cadangan nikel terbesar di dunia, yang menjadi bahan baku utama baterai kendaraan listrik.

Dalam kunjungannya ke Karawang, Presiden Joko Widodo (Jokowi) mengatakan, pabrik pertama dan terbesar baterai mobil listrik di Asia Tenggara akan beroperasi tahun depan dan diikuti pabrik baterai lainnya.

Nikel memegang peranan penting dalam produksi baterai kendaraan listrik tersebut. Sebab, nikel merupakan salah satu bahan baku baterai kendaraan listrik.

Menteri ESDM Arifin Tasrif mengatakan, cadangan nikel Indonesia saat ini sebesar 5,3 miliar ton dan potensinya 17 miliar ton.

"Kan sekarang ada cadan-

gan, ada potensi. Cadangan kita nih 5,3 miliar ton, potensi kita ada 17 miliar," kata Arifin di Kementerian ESDM Jakarta, Jumat (15/9).

Dia mengatakan, dengan kapasitas produksi seperti saat ini, umur cadangan nikel Indonesia 15 tahun. Dia mengatakan, umur cadangan ini bisa bertambah jika potensi nikel tersebut terus dikembangkan.

"Kalau yang 5 miliar ini bisa 15 tahun, kalau dengan kapasitas yang sekarang, tapi kalau bisa kembang yang potensi ini kita bisa panjang," tutur Arifin.

Lebih lanjut, Arifin bilang, umur cadangan juga akan semakin panjang jika Indonesia mengembangkan industri daur ulang baterai.

"Ke depannya juga kan industri baterai kan ada industri recycle, recycle ini bisa top up, jadi makin panjanglah, cuma kita jangan bosos," ujarnya.

• **pan**

Nilai Ekspor RI pada Agustus Naik 5,47% Jadi US\$22 Miliar

JAKARTA (IM) - Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat nilai ekspor Indonesia pada Agustus 2023 mencapai US\$22 miliar. Angka tersebut naik 5,47% dibandingkan bulan sebelumnya.

"Nilai ekspor bulan Agustus 2023 mencapai US\$22 miliar atau naik 5,47% dibandingkan bulan sebelumnya. Jika kita lihat lebih rinci ekspor migas Agustus 2023 senilai US\$1,32 miliar atau naik 7,5% dibandingkan bulan sebelumnya," kata Plt Kepala BPS Amalia Adininggar Widayanti dalam keterangan, Jumat (15/9).

Ekspor nonmigas Indonesia pada Agustus juga naik 5,35% menjadi US\$20,69 miliar. Kinerja ekspor Indonesia pada Agustus didorong kenaikan ekspor utamanya biji logam terak.

"Sementara itu ekspor nonmigas di bulan Agustus 2023 juga mengalami kenaikan sebesar 5,35% dibandingkan bulan sebelumnya dengan nilai ekspor senilai US\$ 20,69 miliar kinerja ekspor bulan Agustus ini didorong oleh kenaikan ekspor nonmigas terutama kelompok biji logam terak HS 26 kemudian lemak dan minyak hewan nabati dalam kelompok HS 15 dan juga pakaian dan aksesoris terutama rajutan pada kelompok HS 61," tuturnya.

Lebih lanjut, BPS menjelaskan kenaikan ekspor migas 7,5% didorong peningkatan nilai komoditas yang

naik 40,25% secara bulanan. Namun, jika dibandingkan secara tahunan nilainya turun 21,21% baik pada ekspor migas maupun nonmigas.

"Penurunan nilai ekspor ini melanjutkan tren terjadi sejak awal tahun terutama disebabkan oleh harga komoditas unggulan di pasar global yang pada tahun ini relatif lebih rendah dibandingkan tahun yang lalu," katanya.

Pada kesempatan itu Amalia menyebutkan, neraca perdagangan Indonesia pada Agustus kembali mencatatkan surplus. Surplus terjadi karena nilai ekspor lebih besar daripada impor.

Neraca perdagangan pada Agustus kembali surplus dengan nilai US\$3,12 miliar. Nilai ekspor pada Agustus US\$22 miliar sementara impor US\$18,88 miliar. "Impor pada Agustus 2023 mencapai US\$18,88 miliar yang turun 3,53% dibandingkan Juli 2023," kata Amalia.

Lebih jauh ia menjelaskan, impor migas pada Agustus US\$2,66 miliar atau turun 15,01% dibandingkan Juli. Sedangkan impor nonmigas US\$16,22 miliar atau turun 1,34%. "Dilihat lebih rinci impor migas Agustus 2023 senilai US\$2,66 miliar yang turun 15,01% dibandingkan bulan Juli 2023. Sementara itu impor non migas bulan Agustus 2023 mencapai US\$16,22 miliar atau turun 1,34% dibandingkan Juli 2023," tuturnya. • **hen**

Tiga Perusahaan Bangun Kabel Bawah Laut 4.100 KM

JAKARTA (IM) - Tiga perusahaan yakni PT CCSI Konektivitas Digital (CCSIKD), PT Pracheta Nusa Telekom (Pracheta) dan Mitsui & Co Ltd Jepang bekerja sama mengembangkan jaringan kabel optik bawah laut sepanjang total 4.100 kilometer (km) dengan nama Varuna Cable Systems untuk meningkatkan konektivitas digital di Indonesia.

Kerja sama tersebut disepakati dengan penandatanganan

perjanjian membentuk usaha patungan PT Varuna Cahaya Santosa (VCS) dalam momentum kemitraan untuk mengubah lanskap sektor telekomunikasi Indonesia.

CEO PT VCS dan CCSI Peter Djatmiko mengatakan Varuna Cable Systems adalah visi untuk meningkatkan lanskap digital di luar Jawa.

"Melalui kerja sama dengan Matrix NAP Info (induk usaha

Pracheta) dan Mitsui, kami siap menjadi pemimpin pasar dalam bisnis kabel bawah laut di Indonesia," kata Peter dalam keterangan pers di Jakarta, Jumat (15/9).

Inisiatif VCS bertujuan untuk mengembangkan jaringan kabel bawah laut antarpulau sepanjang 4.100 km yang diberi nama Varuna, menghubungkan pulau-pulau besar di Indonesia termasuk di dalamnya adalah Jawa, Bali,

Lombok, Labuan Bajo, Sulawesi, Kalimantan dan Madura.

Jaringan kabel tersebut terdiri dari 2.700 km kabel bawah laut dan 1.400 km kabel darat, dengan peran pentingnya dalam menyediakan konektivitas digital ke ibu kota baru Indonesia, Ibu Kota Nusantara (IKN).

Mengingat ekonomi digital yang berkembang pesat di luar Pulau Jawa, di mana infrastruktur telekomunikasi masih kurang

berkembang, Varuna diharapkan muncul sebagai pilar utama untuk mendorong perwujudan visi teknologi Indonesia ke depan, kata Peter. Dikatakan, pihaknya merupakan pelopor di industri kabel optik bawah laut di Indonesia dengan Sertifikasi Internasional sejak 1996.

Direktur Pracheta Omar Syarif Nasution menekankan, kolaborasi ini semakin mendorong pertumbuhan ekonomi digital

dalam negeri secara inklusif.

Sementara itu, Presiden Direktur PT Mitsui Indonesia, Shinichi Kikuchihara mengatakan Varuna merupakan proyek pembangunan bangsa khususnya di kawasan timur Indonesia.

Inisiatif ini tidak hanya berkontribusi terhadap kemajuan bangsa namun juga selaras dengan strategi bisnis Mitsui dalam pengembangan infrastruktur digital. • **dot**